

BAB IV
PERSEBARAN TINGGALAN MEGALITIK DI DATARAN TINGGI
MERANGIN, KABUPATEN MERANGIN, JAMBI

Pada bab ini akan menjelaskan tentang persebaran tinggalan megalitik dan pengaruh sumber daya lingkungan di dataran tinggi Merangin, Kabupaten Merangin, Jambi. Selain itu juga mendeskripsikan kondisi lingkungan sekitar situs megalitik. Berikut uraian persebaran tinggalan megalitik di dataran tinggi Merangin, Kabupaten Merangin, Jambi.

4.1 Persebaran Tinggalan Megalitik di Dataran Tinggi Merangin, Kabupaten Merangin, Jambi

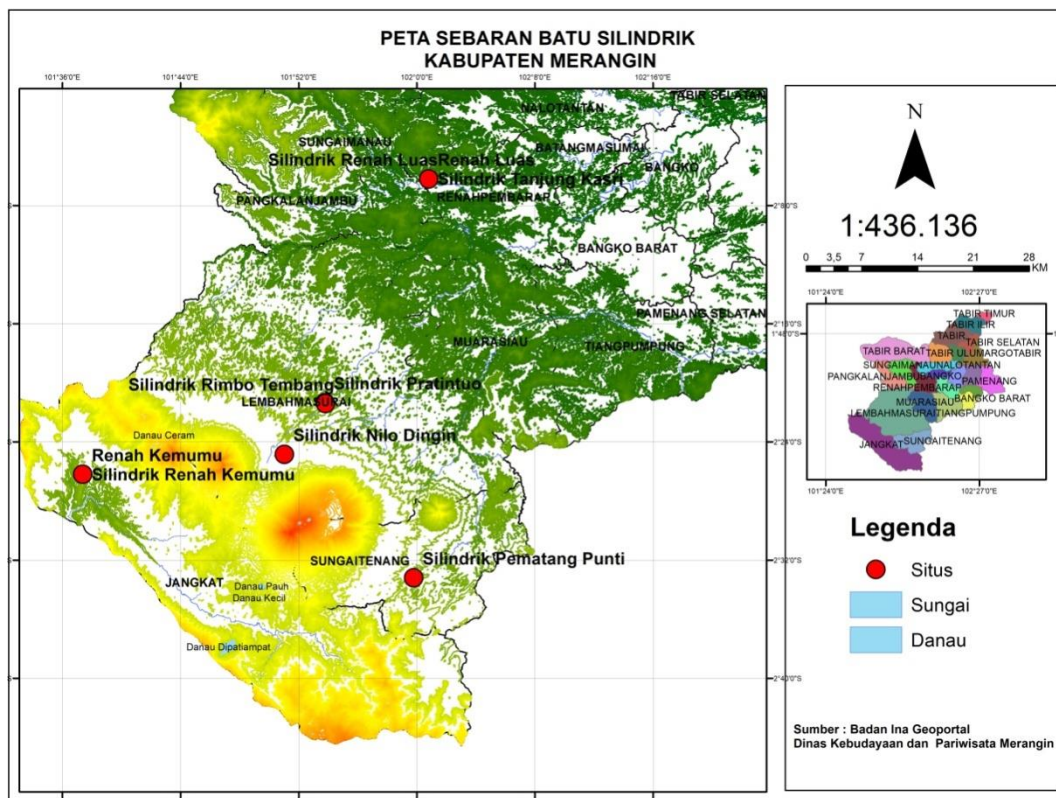
Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang di lakukan pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa sebaran tinggalan megalitik di dataran Tinggi Merangin, Jambi ditemukan sebanyak tujuh situs megalitik yang tersebar di dua Kecamatan, yaitu Kecamatan Lembah Masurai dan Kecamatan Jangkat. Berikut akan di uraikan tabel 4.1 persebaran tinggalan dan sumber daya megalitik di dataran tinggi Merangin, Kabupaten Merangin, Jambi.

Table 3 Tabel Persebaran dan Sumber daya Tinggalan Megalitik Di Dataran Tinggi Merangin, Kabupaten Merangin, Jambi

No	Nama Situs	Letak Administratif	Letak Astronomis	Dpl (m)	Jarak Sumber Air (Sungai) (m/km)
1	Nilo Dingin	Ds. Nilo Dingin, Kec. Lembah Masurai	02°24'50.7 LS dan 101°51'02.5 BT	1036	10 km
2	Prantin Tuo	Dusun Tuo, Kec. Lembah Masurai	02°21'21.08 LS dan 101°53'47.0	786	203 m

			3 BT		
3	Rimbo Temban g	Dusun Tuo, Kec. Lembah Masurai	02°21'25.08 LS dan 101°53'49.0 3 BT	1005	200 m
4	Renah Luas	Dusun Tuo, Kec. Lembah Masurai	02°06'12.97 LS dan 102°00'48,6 8 BT	879	± 100 m
5	Renah Kemumu	Desa Renah Kemumu, Kec. Jangkat	02°26'12.0 LB dan 101°37'22.8 BT	924	5 km
6	Tanjung Kasri	Desa Tanjung Kasri, Kec. Jangkat	02°06'12.97 LS dan 102°00'48.6 8 BT	1013	8 km
7	Pematang Punt	Desa Rantau Suli, Kec. Jangkat Timur	02°33'12.07' LS dan 101°59'447 BT	1003	± 8 km

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa persebaran megalitik di dataran tinggi Merangin, Kabupaten Merangin, Jambi tersebar di dua Kecamatan yaitu Kecamatan Lembah Masurai dan Kecamatan Jangkat. Bentuk dari tinggalan megalitik di dataran tinggi Merangin berupa megalit batu silindrik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan megalitik yang terdapat di dataran tinggi Merangin, Jambi terletak di atas pucuk bukit dengan ketinggian rata-rata 700 – 1100 mdpl. Jarak sungai ataupun anak sungai yang berada di sekitar situs megalitik di dataran tinggi Merangin, Jambi rata-rata tidak terlalu jauh dengan jarak terdekat ± 100 m dan jarak terjauh 10 km. Berikut peta persebaran tinggalan megalitik di dataran tinggi Merangin, Kabupaten Merangin, Jambi.



Peta 2 Persebaran Tinggalan Megalitik di Dataran Tinggi Merangin, Kabupaten Merangin, Jambi.

(Sumber: diolah oleh Romario Lubis, 2021)

4.2 Pola Sebaran Tinggalan Megalitik Di Dataran Tinggi Merangin

Berdasarkan data yang di kumpulkan dari hasil penelitian di lapangan, telah di analisis dari 7 situs megalitik yang terdapat di dataran tinggi Merangin. Situs-situs megalitik ini pun yang berada di dataran tinggi Merangin ini rata-rata tidak memiliki pola sebaran, dan hanya mengikuti ketinggian topografi saja dan mengikuti aliran sungai. Dan rata-rata arah hadap batu selindrik ini mengarah ke pada gunung masurai yang berada pada Desa Sungai Lalang, Kecamatan Jangkat.

Batu selindrik ini pun hanya berada di perbukitan atau di dataran agak tinggi dari tepian sungai, iya menyebar dengan pola tidak beraturan hanya mengikuti dataran tinggi perbukitan bukit barisan.

4.3 Pengaruh Sumber Daya Lingkungan Terhadap Persebaran Tinggalan Megalitik di Dataran Tinggi Merangin, Kabupaten Merangin, Jambi

Pada sub bab ini akan diuraikan keadaan lingkungan yang diperkembangkan berpengaruh terhadap adaptasi manusia terhadap lingkungan. Uraian lingkungan tersebut meliputi topografi dan sumber air, yang akan dikaji melalui perhitungan jarak dan selisih ketinggian antara situs dengan sumber daya.

4.2.1 Pengaruh Topografi

Tinggalan megalitik yang terdapat di dataran tinggi Merangin, untuk situs-situs yang ditemukan di dua Kecamatan yaitu Kecamatan Lembah Masurai dan Kecamatan Jangkat berada di atas bukit ini merupakan sebuah konsep kepercayaan megalitik tentang gunung yang di anggap sebagai tempat roh nenek moyang. Konsep tersebut dapat melahirkan pola prilaku pendirian bangunan megalitik yang berorientasi ke arah puncak gunung, terletak di lereng gunung, atau bahkan di puncak gunung, selain itu tradisi pendirian bangunan megalitik juga berada di lokasi gunung atau tempat-tempat tertinggi (Priyatno, 2003).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa situs-situs yang terdapat di dataran tinggi Merangin, Jambi untuk wilayah Kecamatan Lembah Masurai dan Kecamatan Jangkat situs tersebut berada di atas bukit dengan ketinggian rata-rata 700 – 1100 mdpl. Ini dapat menunjukkan bahwa pendukung budaya megalitik di dataran tinggi Merangin, Jambi masih memperhatikan ketinggian untuk penempatan tinggalan megalitik walaupun dengan akses yang cukup

sulit. Namun, dalam penempatan tinggalan megalitik mengikuti topografi situs, yaitu diletakan pada bagian yang relatif datar. Penjelasan di atas diketahui bahwa topografi mempengaruhi penempatan dan persebaran tinggalan megalitik. Berikut sampel gambar kondisi lingkungan tofografi yang terdapat di situs Prantin Tuo dan situs Renah Kemumu.

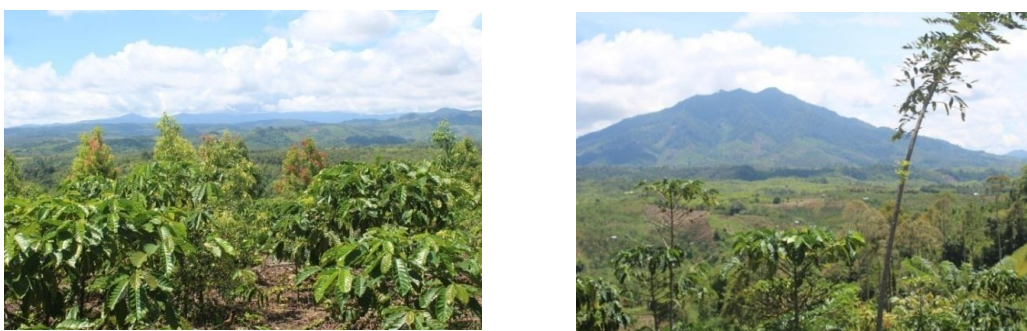


Foto 4. 1 Topografi Situs Megalit Prantin Tuo dan Situs Renah Kemumu

(Dok. Penulis, 2021)

4.2.2 Pengaruh Sumber Air

Tinjauan sumber air dalam kaitanya dengan situs diwujudkan dengan jarak antar situs dengan sumber air. Jarak tersebut dikaitkan dengan kebutuhan religi. Kepercayaan adanya hubungan antara orang mati dengan yang masih hidup tetap terjalin dan roh yang mati dianggap masih besar pengaruhnya, terutama terhadap kesejahteraan dan kesuburan masyarakat. Peninggalan megalitik pada umumnya berasosiasi dengan gunung atau dataran tinggi.

Berkaitan dengan sifat sakral dari peninggalan megalitik sebagai sarana upacara. Renfew & Bahn yang menyatakan bahwa kegiatan ritual dapat terlihat pada adanya dikotomi antara dunia kini dan dunia yang akan datang (Yosua Pasaribu, 2010).

Pendapat di atas menyatakan bahwa tempat ritual dapat terlihat dengan adanya tempat bersih dan tempat kotor serta adanya sumber air atau kolam. Dalam penelitian di situs tinggalan megalitik di dataran tinggi Merangin, Jambi di sekitar situs ini terdapat aliran sungai. Aliran air sungai yang memiliki jarak antara situs dengan sumber air rata-rata yang terdekat ± 100 m dan jarak terajauh 10 km. Jarak dengan sumber air sangat berkaitan dengan kemudahan dalam memperoleh kebutuhan air untuk keseharian atau tempat pemujaan. Oleh sebab itu, pengaruh sumber air terhadap pola penempatan dan persebaran tinggalan megalitik adalah dimana untuk memasuki wilayah/daerah yang sakral diperlukan adanya proses penyucian diri terlebih dahulu. Berikut sampel gambar aliran sungai yang terdapat di sekitar situs megalit Nilo Dingin, Rimbo Tembang dan Prantion Tuo.



Foto 4. 2 Aliran Sungai Sekitar Situs Megalit Nilo Digin

(Dok. Prayoga, 2021)



Foto 4. 3 Aliran Sungai Sekitar Situs Megalit Rimbo Tembang

(Dok. Prayoga, 2021)



Foto 4. 4 Aliran Sungai Sekitar Situs Megalit Prantin Tuo

(Dok. Prayoga, 2021)